



MAPPING MASALAH KESEHATAN KERJA PADA KAWASAN PASURUAN INDUSTRIAL ESTATE REMBANG (PIER)

Mokh. Sujarwadi*, Mukhammad Toha, Ida Zuhroidah

Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Jember, Kampus Kota Pasuruan, Jl. KH. Mansyur No.207, Tembokrejo, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67118, Indonesia

*sujarwadi.akper@unej.ac.id

ABSTRAK

Penerapan program kesehatan kerja pada tiap-tiap perusahaan memang sangat penting dilakukan untuk mengenali, mengukur, dan mengevaluasi berbagai factor penyebab gangguan kesehatan di lingkungan kerja. Kesehatan kerja merupakan hak bagi semua karyawan perusahaan dalam mencapai derajat kesehatan yang seoptimal mungkin. Tujuan menggambarkan masalah kesehatan kerja pada kawasan Pasuruan Industrial Estate Rembang (PIER). Populasi sebanyak 50 besar sample 14. Tehnik sampling adalah purposive. Wawancara dan pengamatan untuk memperoleh data selanjutnya data dianalisis secara deskriptif. Hasil: 55% penyakit ISPA, 15% Gastritis, 20% Demam, 10% luka lecet dan robek. Sakit ringan dan kecelakaan ringan ditangani di klinik perusahaan. Setiap tahun sekali karyawan perusahaan dilakukan medical cek up. Sebagian besar perusahaan memiliki klinik, mobil setara ambulance untuk mengirim pasien ke rumah sakit terdekat. Semua perusahaan menerapkan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja seperti penanggulangan bahaya kebakaran, bahan kimia, terjepit mesin, pengawasan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan lingkungan kerja kondusif. Seluruh tenaga kerja memperoleh jaminan asuransi kesehatan seperti BPJS yang ditanggung oleh perusahaan sesuai peaturan perundangan yang berlaku. Hasil uji statistic deskriptif data berdistribusi normal. Kesimpulan dalam penelitian ini tidak terdapat masalah kesehatan yang diakibatkan oleh kerja dan tidak ditemukan masalah kecelakaan kerja serius yang berakibat fatal dan menimbulkan kerugian besar.

Kata kunci: kesehatan; keselamatan kerja; PIER

MAPPING OCCUPATIONAL HEALTH PROBLEMS IN THE PASURUAN INDUSTRIAL ESTATE REMBANG (PIER) AREA

ABSTRACT

The application of occupational health programs in each company is essential to identify, measure, and evaluate various factors that cause health problems in the work environment. Occupational health is the right of all company employees to achieve optimal health status. The aim is to describe occupational health problems in the Pasuruan Industrial Estate Rembang (PIER) area. The population is 50 large sample is 14. The sampling technique is purposive. Interviews and observations were to obtain data, and then the data were analyzed descriptively. Results: 55% ARI, 15% Gastritis, 20% Fever, 10% abrasions and tears. Minor illnesses and minor accidents are handled at the company's clinic. Every year the company's employees do a medical check-up. Most companies have clinics and cars equivalent to ambulances to send patients to the nearest hospital. All companies implement occupational safety and health management, such as overcoming fire hazards and chemicals, being pinched by machines, supervising using Personal Protective Equipment (PPE), and creating a conducive work environment. All workers receive health insurance coverage such as BPJS, which the company bears by applicable laws and regulations. The results of the descriptive statistical test data were normally distributed. This study concluded that there were no health problems caused by work, and no serious work accidents were found that were fatal and caused huge losses.

Keywords: health; occupational safety; PIER

PENDAHULUAN

Pada tahun 1992 Kabupaten Pasuruan memiliki pusat kawasan industri yang sangat besar dengan luas lahan \pm 500 ha bernama Pasuruan Industri Estate Rembang (PIER) dan merupakan salah satu Kawasan industri terbesar di Jawa Timur. PIER terletak di 3 kecamatan yaitu Kecamatan Rembang, Kecamatan Bangil, dan Kecamatan Kraton. Kawasan Industri yang besar ini memiliki kontribusi yang signifikan dalam pembangunan perekonomian dan perdagangan. Terbentuknya lapangan kerja baru bagi masyarakat Pasuruan dan sekitarnya seperti rekrutment karyawan perusahaan yang sangat banyak, jasa chatering, rumah kos-kosan, moda transportasi, pembangunan lahan perumahan baru dan masih banyak yang lainnya.

Penerapan program kesehatan kerja pada tiap-tiap perusahaan memang sangat penting dilakukan untuk mengenali, mengukur, dan mengevaluasi terhadap berbagai factor yang menyebabkan gangguan kesehatan ataupun penyakit di lingkungan kerja atau perusahaan. Kesehatan kerja merupakan hak bagi semua karyawan perusahaan dalam mencapai derajat kesehatan yang seoptimal mungkin baik kesehatan mental, emosional, fisik maupun social melalui upaya promotive, preventif, kuratif dan rehabilitatif sebagai akibat dari pekerjaan dan atau lingkungan kerja serta penyakit pada umumnya. Beberapa hasil riset berfokus pada analisis variable Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan produktifitas seperti riset dari (Muthohirin, 2017) menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan K3 dengan Produktifitas. Namun hingga saat ini belum tersedia data yang akurat terkait berbagai penyakit dan kecelakaan kerja di Area Industri PIER Pasuruan.

Hasil pengukuran dan evaluasi terhadap factor penyebab gangguan kesehatan atau penyakit pada lingkungan pekerjaan menjadi dasar tindakan korektif untuk mengutamakan pengendalian yang bersifat preventif pada lingkungan kerja perusahaan, mengingat semboyan mencegah lebih baik dari pada mengobati. Kesehatan karyawan pada suatu perusahaan menjadi prioritas utama untuk menghasilkan produktifitas kerja yang lebih baik. Tujuan dalam penelitian ini menggambarkan masalah kesehatan kerja karyawan pada Pasuruan Industry Estate Rembang (PIER) meliputi: masalah kesehatan pekerja, ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kesehatan kerja, keadaan lingkungan kerja, jaminan asuransi kesehatan, kegiatan K3, kegiatan medical checkup perusahaan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskripsi eksploratif. Fokus studi dalam penelitian ini adalah menggali dan memahami berbagai masalah kesehatan, dan munculnya risiko kesehatan yang diakibatkan lingkungan kerja, langkah-langkah yang diambil oleh perusahaan dalam mengatasi masalah kesehatan kerja yang dihadapi oleh perusahaan, serta ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pemeliharaan kesehatan kerja oleh perusahaan yang selama ini dipergunakan. Sejumlah Perusahaan yang berada di kawasan Pasuruan Industrial Estate Rembang (PIER) merupakan subjek dalam penelitian ini. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria inklusif sebagai berikut : berada di kawasan PIER, perusahaan telah beroperasi minimal 5 tahun, bersedia dan kooperatif menjadi subjek penelitian. Besar sample yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan yang diperoleh melalui rumus Slovin, populasi yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 50 perusahaan.

Metode pengumpulan data berupa wawancara dengan manajemen perusahaan terkait Kesehatan kerja, observasi kondisi lingkungan kerja dan ketersediaan sarana-prasarana penunjang kesehatan kerja oleh perusahaan. Pengolahan data meliputi kegiatan *coding* dan *tabulating* selanjutnya diproses dengan menggunakan uji statistik dan melakukan analisis data yang sudah

disajikan tersebut agar terstruktur dan memperoleh gambaran informasi yang lebih jelas (Arikunto, 2019). Kegiatan penelitian ini telah dilakukan uji etik dan mendapatkan sertifikat laik etik dari Fakultas Keperawatan Universitas Jember Nomer. 148/UN25.1.14/KEPK/2022.

HASIL

Tabel 1.
Masalah Kesehatan dan Kecelakaan Kerja di PIER (n=14)

Masalah Kesehatan & Kecelakaan kerja	f	%
Jenis sakit		
ISPA	8	55
Gastritis	2	15
Demam	3	20
Luka ringan	1	10

Merujuk pada table 1 sebagian besar penyakit yang dialami adalah ISPA

Tabel 2.
Ketersediaan sarana dan Prasarana Penunjang Kesehatan Kerja (n=14)

Sarana & prasarana	f	%
Kelengkapan		
Lengkap	10	70
Cukup lengkap	4	30
Tidak lengkap	0	0

Merujuk pada table 2 seluruhnya memiliki kelengkapan sarana dan prasarana penunjang Kesehatan kerja.

Tabel 3.
Keadaan Lingkungan Kerja (n=14)

Kondisi	F	%
Lingkungan kerja		
Konduusif	14	100
Kurang kondusif	0	0
Tidak kondusif	0	0

Merujuk pada table 3 seluruh perusahaan memiliki lingkungan kerja kondusif

Tabel 4.
Jaminan Asuransi Kesehatan (n=14)

Jenis Asuransi	F	%
Asuransi Kesehatan		
BPJS	14	100
Asuransi Lainnya	0	0
Tidak ada asuransi	0	0

Merujuk pada table 4 seluruh karyawan memiliki asuransi BPJS

Tabel 5.
Kegiatan K3 (n=14)

Kegiatan K3	f	%
Kegiatan Berjalan	14	100
Kurang berjalan	0	0
Tidak berjalan	0	0

Merujuk pada table 5 seluruh perusahaan menjalankan kegiatan K3

Table 6.
Kegiatan Medical Check Up (n=14)

Kegiatan medical check up	f	%
Kegiatan Rutin	14	100
Kurang rutin	0	0
Tidak pernah	0	0

Merujuk pada table 6 seluruh perusahaan melakukan kegiatan medical check up rutin setiap tahun

PEMBAHASAN

Masalah kesehatan kerja yang banyak dijumpai pada Kawasan Pasuruan Industri Estate Rembang (PIER) adalah penyakit ISPA. Penyakit ISPA merupakan gangguan kesehatan yang banyak dijumpai di masyarakat pada umumnya. Namun penyakit atau gangguan kesehatan yang akibatkan langsung oleh pekerjaannya tidak banyak dijumpai hanya berupa kecelakaan kerja ringan berupa luka lecet atau robek yang jumlahnya tidak signifikan. Penyakit yang sering dikeluhkan oleh karyawan adalah pada system pernafasan yaitu sesak, batuk dan pilek (Sannita et al., 2018). Kesehatan kerja menjadi kewajiban bagi setiap perusahaan untuk menjamin keberlangsungan produksi dari perusahaan tanpa merugikan kesehatan dan keselamatan dari para pekerja (Mokh Sujarwadi, Ida Zuhroidah, 2021).

Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kesehatan perlu adanya peningkatan baik jumlah maupun kapasitasnya seperti adanya fasilitas klinik di setiap perusahaan untuk mempermudah dalam penanganan awal apabila terjadi sakit maupun kecelakaan kerja. Adanya tenaga kesehatan baik dokter maupun perawat sangat membantu dalam mengatasi masalah kesehatan yang terjadi di setiap perusahaan, dan mempermudah dalam proses rujukan untuk kasus-kasus kesehatan yang memerlukan pelayanan lanjutan.(Heryana et al., 2017). Pendirian klinik di perusahaan membutuhkan perijinan yang membutuhkan waktu tidak singkat, ada syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Saat ini perusahaan yang masih belum terdapat fasilitas klinik kesehatan memiliki ruang khusus untuk istirahat, terdapat alat kesehatan seperti thermometer, tensi meter, dan obat-obatan sederhana, mobil pengantar ke rumah sakit. Keadaan lingkungan kerja di kawasan Pasuruan Industri Estate Rembang (PIER) sangat kondusif dan nyaman bagi karyawan dalam bekerja. Lingkungan yang bising, posisi yang tidak ergonomis ketersediaan sarana yang kurang dalam kegiatan produksi dapat menimbulkan stress dan gangguan kesehatan yang mengakibatkan penurunan produktivitas kerja dengan segala risiko yang dapat ditimbulkannya (Hartono, 2018).

Setiap pekerja memiliki resiko gangguan kesehatan dan keselamatan akibat kerja. Hal ini dapat diminimalisir dengan manajemen kesehatan kerja yang baik dan terstandar, penggunaan sistem alat pelindung diri diperlukan bagi para pekerja yang memiliki resiko gangguan kesehatan yang

tinggi, baik di bagian produksi maupun di laboratorium (Anwar, 2015). Pekerja adalah ujung tombak bagi setiap perusahaan dalam siklus kegiatan ekonomi di perusahaan (Nurul Fitri Qurani Wahyuni, 2020). Kesehatan dan kesejahteraan pekerja adalah tanggung jawab dari perusahaan. Pekerja yang produktif, berkontribusi terhadap peningkatan jumlah produk yang menjadi target dari perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pasar (Asrama et al., 2021). Sinergisitas antara pengelola perusahaan, pekerja, dan pemerintah sangat dibutuhkan dalam keberlangsungan kegiatan produksi barang dan jasa dari perusahaan (Wahyuni et al., 2018). Menjadi catatan buruk bagi Perusahaan apabila keselamatan dan kesehatan kerja tidak mendapatkan prioritas dari perusahaan.

Sistem perijinan dari suatu Perusahaan harus memenuhi syarat-syarat diantaranya adalah tersedianya jaminan keselamatan dan kesehatan kerja yang telah diatur dalam sistem perundang-undangan yang berlaku. Pemerintah menjamin keselamatan dan kesehatan kerja yang telah diatur dalam peraturan pemerintah maupun perundang-undangan agar siklus perekonomian dan investasi di Negara Indonesia kondusif sehingga kesejahteraan bangsa Indonesia semakin meningkat (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2019, 2019). Setiap karyawan pada perusahaan di kawasan PIER mendapatkan jaminan asuransi kesehatan berupa BPJS. Kesehatan merupakan bagian dari hak asasi manusia yang harus dipenuhi oleh perusahaan agar menjadi kewajiban dan telah diatur oleh pemerintah melalui undang-undang atau peraturan pemerintah (Hartono, 2018). Pemantauan kondisi kesehatan pekerja telah dilakukan rutin setiap tahunnya berupa kegiatan medical check up. Setiap perusahaan melakukan kerjasama dengan penyedia layanan medical check up dan pembiayaannya ditanggung oleh perusahaan, kegiatan ini sebagai upaya promotive dan preventif agar kondisi kesehatan setiap karyawan selalu terpantau dan dapat mengambil langkah cepat, tepat agar tidak terjadi masalah kesehatan yang lebih serius (Sudrajat, 2020).

Refresh pengetahuan dan ketrampilan tentang keselamatan dan kesehatan kerja pada pemangku kebijakan dan karyawan sangat diperlukan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kebersamaan akan pentingnya kesehatan bagi para pekerja (Tombeg, 2020). Sarana yang menunjang untuk kegiatan K3 menjadi semangat tersendiri bagi pelaksana program, sistem pencatatan dan pelaporan yang dilakukan oleh petugas K3 menjadi dokumen penting untuk memantau perkembangan kondisi kesehatan dan keselamatan kerja dari waktu ke waktu. Ketersediaan tenaga kesehatan baik dokter maupun perawat sangat dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang bersifat segera, baik masalah kesehatan akibat penyakit maupun kecelakaan kerja (Santoso & Andriyani, 2017). Platform terintegrasi bisa menjadi solusi informasi yang komprehensif mengenai aspek kesehatan dan keselamatan kerja (Wirawan et al., 2021), ini bisa dimanfaatkan terutama untuk perusahaan yang belum memiliki klinik.

SIMPULAN

Tidak terdapat masalah kesehatan yang diakibatkan oleh kerja dan tidak ditemukan masalah kecelakaan kerja serius yang berakibat fatal dan menimbulkan kerugian besar. Pelaksanaan K3 pada setiap perusahaan telah berjalan, setiap karyawan mendapatkan asuransi berupa BPJS kesehatan dan setiap tahun dilakukan monitoring kondisi kesehatan melalui kegiatan medical check up.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Rektor Universitas Jember Serta LP2M Universitas Jember yang telah memberikan dana hibah penelitian ini Tahun anggaran 2022 serta Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember atas dukungannya serta Wakil Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember atas bimbingan dan penyempurnaan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, H. K. (2015). Pemetaan Risiko (Risk Mapping) Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Area Laboratorium Kimia. *Khatulistiwa Informatika*, 3(2), 124–133.
- Arikunto. (2019). Metodologi Penelitian, Suatu Pengantar Pendidikan. In *Rineka Cipta, Jakarta*.
- Asrama, M. B. Y., Mendra, I. W., & Verawati, Y. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Dan Program K3 (Kesehatan Dan Keselamatan Kerja) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt. Telkom In *Values*. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/value/article/view/3036%0Ahttps://e-journal.unmas.ac.id/index.php/value/article/download/3036/2376>
- Hartono, A. F. D. (2018). *Analisis Faktor Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PLTGU Cilegon*. https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/6176/ANALISIS_FAKTOR_RESIKO_KESELAMATAN_DAN_KESEHATAN_KERJA_DI_PLTGU_CILEGON_12916279_AHMAD_FAUZI_DWI.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Heryana, A., Klinik, D. I., & Pt, P. (2017). *Case Study of The Implementation of National Social Security System to the Occupational Health Service Management at P November*.
- Mokh Sujarwadi, Ida Zuhroidah, M. T. (2021). Kedisiplinan Pemakaian Alat Pelindung Diri Dengan Kejadian Vulnus Appertum. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(November), 715–724.
- Muthohirin, I. (2017). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi kasus pada devisi processing PT. SYNGENTA SEED INDONESIA). *Jurnal Sketsa Bisnis*, 4(2), 85–96.
- Nurul Fitri Qurani Wahyuni. (2020). Penerapan Program Upaya Kesehatan Kerja Pada Sektor Informal Di Wilayah Kerja Puskesmas Bergas. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.
- PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 88 TAHUN 2019. (2019). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Kerja. *Pemerintah RI*, 24.
- Sannita, D. A., Yuliani, S., Daru, L., & Yudhy, D. (2018). Mapping of Work Hazards Environment and Illness Risk of Employment on Brass Craftsman Based on Geographic Information System (GIS). *E3S Web of Conferences*, 73. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/20187306012>
- Santoso, S. S., & Andriyani, A. (2017). Analisis Pelaksanaan Medical Check Up (MCU) pada Pegawai Rumah Sakit Islam Jakarta Pondok Kopi Tahun 2016. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 13(2), 171. <https://doi.org/10.24853/jkk.13.2.171-182>

- Sudrajat, T. (2020). Perlindungan Hukum dan Pemenuhan Hak Pekerja pada Program Jaminan Kesehatan Nasional. *Pandecta Research Law Journal*, 15(1), 83–92. <https://doi.org/10.15294/pandecta.v15i1.23647>
- Tombeg, B. A. (2020). *Penerapan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Industri Prefabrikasi Rumah Kayu Tradisional Minahasa di Kelurahan Woloan Kota Tomohon (Studi Kasus : CV . Woloan)*. 2(3), 22–35.
- Wahyuni, N., Suyadi, B., & Hartanto, W. (2018). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Kutai Timber Indonesia. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(1), 99. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i1.7593>
- Wirawan, M., Yogiswara, A. B., Hanif, A., Yemix, A. F., Yasmin, A. S., Astuti, Seik, B. O., Putri, D. I. F., Sihombing, M. T., Ghifari, M. N., Adani, N., Fatimah, R., Habibah, S. P., & Sarah. (2021). Health and safety risk mapping in workers of micro, small, and medium enterprises in Sukahati Village, Citeureup Sub-district, West Java. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 716(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/716/1/012029>.

